

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan guru tentang kekerasan seksual pada anak, dengan itu dapat ditarik kesimpulan dengan rincian sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan guru PAUD di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yaitu sebanyak 56% lulusan S1 PAUD dan 44% lulusan bukan S1 PAUD.
2. Pengetahuan guru PAUD di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tentang kekerasan seksual pada anak yaitu 70% berpengetahuan sangat tinggi, 21% berpengetahuan tinggi, 3% berpengetahuan sedang dan 6% berpengetahuan rendah.
3. Hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan guru PAUD tentang kekerasan seksual pada anak yaitu sangat lemah.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Kualifikasi Pendidikan Guru PAUD : Meskipun tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan guru PAUD dan pengetahuan mereka tentang kekerasan seksual pada anak, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAUD di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya memiliki latar belakang pendidikan S1 PAUD. Ini menunjukkan pentingnya memiliki kualifikasi pendidikan yang relevan dalam bidang PAUD.
2. Variabilitas Pengetahuan Guru PAUD: Hasil penelitian menunjukkan variasi dalam pengetahuan guru PAUD tentang kekerasan seksual pada anak. Sebagian besar guru memiliki pengetahuan yang tinggi atau sangat tinggi, tetapi ada juga sebagian kecil yang memiliki pengetahuan sedang atau rendah. Hal ini menunjukkan perlunya program pelatihan atau pengembangan berkelanjutan bagi guru PAUD untuk memastikan bahwa semua guru memiliki pemahaman yang memadai tentang masalah ini.

Fanny Fadila Noer Rahmawati 2023

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual pada Anak (Penelitian Survei Terhadap Guru PAUD Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu – perpustakaan.upi.edu

3. Perlunya Pendekatan Pendidikan yang Holistik : Terlepas dari kualifikasi pendidikan, penting bagi guru PAUD untuk memiliki pemahaman yang baik tentang kekerasan seksual pada anak. Simpulan bahwa hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan guru sangat lemah menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti pelatihan khusus atau pengalaman kerja juga dapat berperan dalam meningkatkan pengetahuan mereka. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan yang holistik yang mencakup berbagai aspek pengetahuan dan pengalaman dapat lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran tentang kekerasan seksual pada anak di kalangan guru PAUD.
4. Perlu Penelitian Lanjutan : Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut. Studi lebih lanjut dapat menginvestigasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi pengetahuan guru PAUD tentang kekerasan seksual pada anak, seperti pengalaman kerja, pelatihan khusus, atau karakteristik siswa mereka. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji dampak pengetahuan guru PAUD terhadap tindakan pencegahan dan intervensi terkait kekerasan seksual pada anak di sekolah-sekolah PAUD.

5.3 Rekomendasi

Profesionalitas Guru PAUD tentunya sangatlah penting dalam pembelajaran di lembaga PAUD tentunya bila Guru yang mengajar memiliki Profesionalitas yang tinggi atau dalam artian Guru yang memenuhi standar kompetensi yang telah ditentukan dalam peraturan yang ada akan menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal. Pendidikan seksualitas salah satu hal yang harus senantiasa diperhatikan di lembaga PAUD untuk melindungi anak-anak dari bahayanya kejahatan seksual di dunia luar. Maka penulis membuat saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber keperustakaan dalam pengambilan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kekerasan seksual pada anak.

2. Bagi Guru PAUD

Disarankan kepada guru PAUD untuk senantiasa menggali informasi

Fanny Fadila Noer Rahmawati 2023

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual pada Anak (Penelitian Survei Terhadap Guru PAUD Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu – perpustakaan.upi.edu

tentang kekerasan seksual pada anak dengan mengikuti banyak seminar maupun workshop tentang kekerasan seksual pada anak supaya dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang kekerasan seksual pada anak dan dapat mengurangi tingkat kejahatan seksualitas yang ada dan membekali anak untuk siap menghadapi bahaya seksualitas di dunia luar.

3. Bagi Pemangku Kebijakan

Bagi pemangku kebijakan seperti kepala sekola, dina pendidikan maupun KPAD/ KPAID serta institusi lainnya yang terkait supaya sering mengadakan sosialisasi, semiar ataupun workshop untuk guru tentang kekerasan seksual pada anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini banyak kekurangannya seperti hanya terfokus satu faktor saja yang bisa di teliti, untuk itu bagi peneliti selanjutnya untuk menumbunhkan keingingan meneliti lebih jauh dan mendalami tentang faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang kekerasan seksual pada anak. Selain itu rekomendasinya bagi peneliti senajutnya bisa mengembangkan media ataupun metode yang dapat mempengaruhi pengetahuan guru tentang kekerasan seksual pada anak.

Fanny Fadila Noer Rahmawati 2023

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual pada Anak (Penelitian Survei Terhadap Guru PAUD Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu – perpustakaan.upi.edu